

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakikat kehadiran perguruan tinggi terjabarkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti yang tertulis dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No.20 Tahun 2003, merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kompeten setiap dosen juga akan menentukan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana ditunjukkan dalam kegiatan profesionalnya.

Dharma kedua yang menjadi perhatian khusus adalah penelitian. Sebagaimana diketahui penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Penelitian merupakan aktivitas yang harus ada di setiap perguruan tinggi. Tulisan dalam jurnal ilmiah harus memiliki sesuatu yang baru, artinya penelitian tersebut tidak dapat ditemukan di tempat lain, sehingga tulisan menjadi sesuatu yang asli. Penelitian tersebut juga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Kegiatan penelitian atau riset dalam bentuk publikasi jurnal ilmiah di Indonesia diketahui hingga kini masih rendah, rendahnya publikasi jurnal ilmiah bereputasi internasional akan menghalangi masuk ke dalam kategori *world class university*.

Dilansir dari situs pemeringkatan publikasi ilmiah SCImago Lab. (www.scimagojr.com) melaporkan jumlah publikasi ilmiah dari tahun 1996-2013 berdasarkan data dari SCOPUS hasil publikasi dari 239 negara, diketahui Indonesia berada pada urutan ke-61 dengan jumlah publikasi sebanyak 25.481, Indonesia tertinggal jauh dari negara tetangga ASEAN seperti Malaysia yang menempati urutan ke-37 dengan jumlah publikasi karya ilmiah 125.084, Singapura di peringkat ke-32 dengan jumlah publikasi 171.037, dan Thailand di peringkat ke-43 dengan jumlah publikasi 95.690.

Negara ASEAN yang di bawah Indonesia adalah Vietnam dengan peringkat ke-66 yang memiliki jumlah publikasi sebanyak 20.460. Dari situs tersebut juga bisa dilihat tiga negara paling produktif menerbitkan karya-karya ilmiah, yaitu untuk peringkat ke-1 diduduki oleh Amerika Serikat dengan jumlah publikasi karya ilmiah 7.846.972, peringkat ke-2 adalah Tiongkok (China) dengan jumlah publikasi 3.129.719, dan peringkat ke-3 yakni Inggris dengan jumlah publikasi 2.141.375.

Meninjau dari surat edaran Dikti No.152/E/T/2012 Tanggal 27 Januari 2012 yang berisi mahasiswa lulusan sarjana, dosen lulusan magister dan doktor harus menghasilkan karya ilmiah untuk terbit pada jurnal nasional dan internasional.

Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dalam pengelolaan jurnal ilmiah belum sepenuhnya terpublikasi dengan baik, jurnal yang terpublikasi masih dalam bentuk buku-buku jurnal, belum terpublikasi secara online yang bisa di akses khalayak banyak, sehingga bisa bermanfaat dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang mendasar dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem publikasi jurnal ilmiah *online* Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

- a. Sistem publikasi ini berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman *php*, *javascript* dan *database* menggunakan *MySql*,
- b. Objek penelitian Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo,
- c. Sistem publikasi ini terbuka bagi peneliti yang ingin mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk publikasi Jurnal Teknik, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo,
- d. Sistem ini akan terhubung dengan Indonesian Publication Index yang bisa di akses dari Portal Garuda (<http://id.portalgaruda.org/>).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu para peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam jurnal ilmiah dan mengetahui perkembangan penelitian dan jurnal ilmiah pada perguruan tinggi lainnya.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk mengembangkan pengetahuan komputer juga sebagai pengelola sistem publikasi jurnal itu sendiri,
- b. Bagi dosen, mahasiswa dalam hal menulis karya ilmiah, menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya,

- c. Bagi dosen memudahkan pemenuhan angka kredit,
- d. Bagi perguruan tinggi meningkatkan reputasi perguruan tinggi itu sendiri.